

INTISARI

Daun katuk (*Sauropus androgynus*) telah banyak digunakan sebagai bahan fortifikasi pada produk makanan untuk memperlancar produksi ASI dan mengobati macam-macam penyakit. Daun katuk kaya akan klorofil sebagai sumber zat besi nabati dan dapat mencegah dan sebagai penatalaksanaan anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efek klorofil daun katuk (*Sauropus androgynus*) dengan cu-klorofilin terhadap kadar ferritin mencit betina galur balb/c yang diberi *natrium nitrit*.

Penelitian eksperimental dengan *post test only control group design* ini menggunakan sampel 24 ekor mencit betina galur balb/c dibagi menjadi 4 kelompok. K-I diberi pakan standar; K-II diberi pakan standar dan induksi *natrium nitrit*; K-III diberi pakan standar, induksi *natrium nitrit* dan klorofil daun katuk; K-IV diberi pakan standar, induksi *natrium nitrit* dan cu-klorofilin. Pemeriksaan kadar *ferritin* dilakukan pada hari ke-33.

Rerata kadar *ferritin* K-I: 62, 71 ng/ml ± 6, 42, K-II: 63, 22 ng/ml ± 7, 59, K-III: 67, 45 ng/ml ± 8, 03, K-IV: 64, 74 ng/ml ± 7, 80. Data dianalisis menggunakan uji normalitas data kadar *ferritin* dengan uji *Shaphiro Wilk* menunjukkan setiap kelompok perlakuan terdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji homogenitas varian data dengan *Levene Test* pada kadar *ferritin* semua kelompok mencit menunjukkan varian data yang homogen ($p > 0,05$) dan uji statistik parametrik dengan One-Way Anova didapatkan ($p = 0,75$ ($p > 0,05$)) artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada kadar *ferritin* antar kelompok.

Disimpulkan bahwa pemberian klorofil daun katuk secara klinis lebih meningkat dibandingkan pemberian cu- klorofilin pada kadar *ferritin* mencit betina galur balb/c yang yang diberi *natrium nitrit*, namun secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Daun Katuk, Klorofil, Cu-Klorofilin, Kadar ferritin, Natrium Nitrit